

ABSTRAK

Sri Rahayu Kaya. 2015. Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jamblang (*Syzygium cummini*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. Jurusan Farmasi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Moh. Adam Mustapa S.si., M.sc dan Pembimbing II: Dewi Rahmawaty Moo S.Farm., M.sc., Apt.

Daun jamblang banyak mengandung flavonoid, tannin, alkaloid, resin dan saponin. Senyawa-senyawa ini diduga memiliki efektivitas sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas antibakteri dari ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cummini*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pada penelitian ini digunakan metode difusi lempeng (difusi cakram). Metode tersebut dilakukan dengan mengukur zona bening disekitar kertas cakram dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%, kontrol positif eritromisin dan kontrol negatif etanol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konsentrasi ekstrak memiliki efektivitas sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pada konsentrasi 30% menghasilkan zona hambat terbesar dengan diameter 12 mm dan masuk dalam kategori kuat. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin besar zona hambat yang terbentuk.

Kata Kunci : *Daun jamblang, Staphylococcus aureus, Antibakteri, Efektivitas*

ABSTRACT

Sri Rahayu Kaya. 2015. Antibacterial Effectiveness Test of Ethanol Extract of Jamblang Leaf (*Syzygium cummini*) toward *Staphylococcus aureus* Bacteria. Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc., and Co-supervisor was Dewi Rahmawaty Moo, S.Farm., M.Sc., Apt.

Jamblang leaf mostly contains of flavonoid, tannin, alkaloid, resin and saponin compound. These compounds are estimated having effectiveness as antibacterial. This research aimed at investigating antibacterial effectiveness test of ethanol extract of jamblang leaf (*Syzygium cummini*) toward *Staphylococcus aureus*. This research applied plate/disc diffusion. The method was conducted by measuring the transparent zone around the disc paper with concentration of 10%, 20%, 30%, eritromisin as positive control and ethanol as negative control.

The research result showed that all extract concentrations had effectiveness as antibacterial to the *Staphylococcus aureus*. The concentration of 30% had the biggest obstructing zone with diameter of 12 mm and it was categorized as strong. The higher the extract concentration, the bigger the formed obstructing zone.

Keywords: *jamblang Leaf, Staphylococcus aureus, Antibacterial, Effectiveness*